

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Terdapat tiga peran perguruan tinggi di Indonesia yaitu: melaksanakan pendidikan, melaksanakan penelitian, dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sedyati, 2022). Dalam meningkatkan pemahaman terhadap Teknik Industri perlu adanya keselarasan antara teori dan kegiatan praktek. Selama menempuh pendidikan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, mahasiswa telah memperoleh sejumlah teori dan juga beberapa praktek kerja terhadap dunia industri, dimana nantinya hal tersebut dapat diaplikasikan dalam kegiatan Magang atau Praktek Kerja Lapangan (PKL).

*Supply chain* adalah suatu sistem jaringan di suatu perusahaan yang terhubung, saling bergantung dan saling menguntungkan dalam organisasi yang bekerja sama untuk mengendalikan, mengatur dan mengembangkan arus material, produk, jasa dan informasi dari *supplier*, perusahaan, distributor, toko atau ritel, serta perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik hingga ke pelanggan sebagai *end user*. *Supply Chain Management* adalah sistem antar perusahaan lintas fungsi, yang menggunakan teknologi informasi untuk membantu mendukung, serta mengelola berbagai hubungan antara beberapa proses bisnis utama perusahaan dan dengan pemasok, pelanggan, dan para mitra bisnis (Nabila, 2022). Dalam *Supply Chain Management* (SCM), terdapat tiga aliran utama yang sangat penting untuk efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Masing-masing adalah aliran produk, aliran keuangan, dan aliran informasi. Aliran rantai pasok tersebut perlu dikelola agar setiap mata rantai yang terlibat dalam rantai pasok tidak mengalami kerugian dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan menggunakan metode ilmiah, manajemen rantai pasok mampu membantu perusahaan dalam mengurangi biaya produksi dan waktu pengiriman kepada konsumen. Namun, manfaat dari manajemen rantai pasok baru dapat dirasakan apabila diterapkan dengan struktur yang tepat (Sabila dkk, 2022).

PT Swadaya Graha adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan jasa konstruksi sejak tahun 1985, untuk memberikan solusi total terhadap bisnis konstruksi dengan memanfaatkan sinergi dari empat kompetensi utama PT Swadaya Graha, termasuk; Konstruksi Sipil, Fabrikasi, Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal, dan Persewaan Alat Berat. Sinergi yang memanfaatkan empat kompetensi utama PT Swadaya Graha dan didorong oleh fungsi pendukung lainnya telah terbukti memberikan solusi total sebagai unit bisnis strategis PT Swadaya Graha. Hal ini tentu berhubungan dengan *supply chain management*. Pada *supply chain management*, pendekatan berupa pengidentifikasian aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi menjadi hal yang sangat penting agar proses pemenuhan pemesanan konsumen dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta diharapkan dapat mempermudah PT Swadaya Graha dalam menetapkan strategi rantai pasok yang akan diterapkan.

## 1.2 Tujuan Proyek/Magang

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan mahasiswa mengetahui, memahami dan memantapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh sebagai bekal untuk memasuki pekerjaan yang sesungguhnya sesuai dengan program studi yang diambil.

2. Mengetahui dan memahami tugas sebagai QA-QC di PT Swadaya Graha serta diberikan kesempatan untuk mempelajari permasalahan mengenai inspeksi dan pengendalian kualitas secara nyata dan menyelesaikan permasalahan tersebut.
3. Meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* dalam *controlling*, *communication*, *monitoring* dan *skill* lainnya dalam lingkup industri.

### **1.3 Manfaat Magang**

Adapun manfaat dari dilakukannya magang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa  
Dengan menyesuaikan penempatan kerja di dunia kerja, mahasiswa dapat memperluas pengetahuan serta pengalaman dan wawasan keilmuan dalam operasional di suatu industri khususnya industri manufaktur, mengenai penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang yang ditekuni oleh penyusun sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata di Perusahaan.
2. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Dapat menjalin kerja sama antara pihak Universitas dengan dunia industri dan bermanfaat untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan siap bersaing dalam dunia industri.
3. Bagi Perusahaan  
Dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi masalah dan menyelesaikan pekerjaan yang ada di dalam perusahaan, sehingga dapat meminimalisir kesalahan untuk meningkatkan produktivitas, selain itu juga dapat membina hubungan yang baik dengan pihak instansi pendidikan. Untuk merealisasikan partisipasi dunia usaha terhadap pengembangan dunia pendidikan.

### **1.4 Tujuan Penulisan Topik Kegiatan/Magang**

Adapun tujuan penulisan topik dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tiga aliran utama yang ada pada *supply chain management*.
2. Untuk mengetahui implementasi tiga aliran *supply chain management* pada produksi *project manufacture 12 sets off screen spray bar\_Metso*.
3. Untuk mengetahui manfaat melakukan indentifikasi tiga aliran *supply chain management* pada *project manufacture 12 sets off screen spray bar\_Metso*